

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-eksperiment* dengan menggunakan rancangan *one group pretest-posttest design*. Pada desain ini sebelum perlakuan diberikan, terlebih dahulu sampel diberi *pre-test* (tes awal) dan sesudah eksperimen sampel diberi *post-test* (tes akhir). Penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok intervensi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan kuisioner *Pregnancy unique quantification of emesis and nausea* (PUQE-24). Untuk melihat skor *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester pertama.

#### **B. Lokasi dan waktu penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan Di Puskesmas Sentolo II Kulon progo, dari bulan Maret-Juni Tahun 2023.

#### **C. Populasi/ sampel/ objek penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian seluruh ibu hamil trimester I di wilayah kerja puskesmas sentolo II kulon progo yang melakukan pemeriksaan pada bulan Mei-Juni 2023 yang berjumlah 30 ibu hamil.

##### 2. Sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian yaitu ibu hamil trimester I yang mengalami *Emesis Gravidarum* dengan teknik sampling *non probability sampling* yaitu dengan teknik *insidental sampling*. Besar sampel yang digunakan dalam penelitian eksperimen sebanyak 10-20 subjek penelitian untuk studi yang *simple* (Notoadmojo, 2018) maka besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ibu hamil dengan *emesis gravidarum* berjumlah 16 responden dengan kriteria:

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di puskesmas sentolo II kulon progo
- 2) Ibu hamil bersedia menjadi responden mengikuti jalannya penelitian
- 3) Ibu hamil dengan emesis gravidarum tingkat I

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu hamil yang memiliki masalah pernafasan

c. Droup out

Responden penelitian yang tidak dapat menyelesaikan dengan penuh intervensi yang telah ditentukan peneliti.

#### D. Variabel Penelitian

Penelitian menggunakan variabel Independen yaitu pemberian aromaterapi lavender dan variabel Dependen yaitu penurunan *Emesis Gravidarum*.

#### E. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Oprasional**

No	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala Ukur
1.	Aromaterapi lavender	Pemberian aromaterapi lavender dilakukan dengan cara teteskan 2-3 tetes minyak essensial oil lavender pada tisu kemudian dihirup selama ± 5 menit dipagi hari, 5x sehari setiap 3 jam sekali , dilakukan selama 7 hari berturut-turut, cara monitor dengan lembar observasi.	Standar oprasional prosedur (SOP) pemberian Aromaterapi Lavender dan Lembar observasi	Diberikan aromaterapi lavender sebelum dan sesudah intervensi	-
2.	<i>Emesis gravidarum</i>	<i>Emesis gravidarum</i> adalah keluhan mual muntah pada ibu hamil trimester I yang diukur menggunakan PUQE-24	Lembar kuisisioner <i>Pregnancy unique quantification of emesis and nausea</i> (PUQE-24)	Skor 3= Tidak mengalami mual muntah 4-7 = ringan 8-11=sedang 12-15= berat	Ordinal

## **F. Alat dan Bahan**

Instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur tingkat *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I antara lain:

1. SOP (*standar operating procedure*) pemberian aromaterapi lavender
2. Untuk menilai pengaruh pemberian aromaterapi lavender menggunakan kuisioner skala ukur *Pregnancy Unique Quantification Of Emesis And Nausea* (PUQE-24) yang berisi tiga pertanyaan
3. Lembar observasi untuk memantau pemberian intervensi berupa aromaterapi lavender.
4. Aromaterapi Lavender dan Tissue sebagai media pemberian aromaterapi lavender.

## **G. Pelaksanaan penelitian**

### **1. Tahap Awal (Persiapan)**

- a. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan sesudah mendapatkan surat kelayakan etik dari komite penelitian Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta. selanjutnya mengurus surat izin penelitian di Puskesmas Sentolo II Kulon Progo.
- b. Mengidentifikasi ibu hamil sesuai kriteria berdasarkan data pada kartu ibu hamil Di Puskesmas Sentolo II Kulon Progo.
- c. Menjelaskan tentang tujuan penelitian, melakukan persetujuan atau *informed consent* pada responden yang akan menjadi sampel
- d. Mempersiapkan instrument penelitian, kebutuhan dan kelengkapan yang diperlukan yaitu aromaterapi lavender dan tissue
- e. Sebelum responden diberikan intervensi aromaterapi lavender tahap awal *pre-test* dengan kuisioner karakteristik responden berdasarkan usia, pendidikan, pekerjaan dan paritas dan lembar ceklist PUQE-24.

## 2. Tahap pelaksanaan

### a. *Pre-test*

Setelah peneliti mendapatkan persetujuan sampel yang sesuai, serta kriteria sampel dari responden ibu hamil trimester I di puskesmas sentolo II kulon progo, kemudian peneliti menjelaskan kepada responden jalannya penelitian yang akan dilakukan. Pada awal pelaksanaan dilakukan *Pre-test* dengan mengisi lembar karakteristik dan lembar pengukuran emesis gravidarum menggunakan kuisioner PUQE-24 untuk mengetahui frekuensi mual muntah yang dialami responden.

### b. Intervensi

Pelaksanaan intervensi dilakukan pada tanggal 5 juni -11 juni 2023,tahap intervensi ini pelaksanaannya dilakukan dengan cara mengunjungi rumah responden yang didampingi oleh enumerator. Pada saat bertemu responden peneliti menjelaskan tujuan dilakukannya intervensi pemberian aromaterapi lavender untuk melihat apakah ada pengaruh pemberian aromaterapi lavender terhadap penurunan emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I. kemudian peneliti memberitahu tata cara penggunaan aromaterapi lavender ini dengan cara teteskan 2-3 tetes minyak essensial oil lavender pada tisu kemudian dihirup selama  $\pm$  5 menit dipagi hari, 5x sehari setiap 3 jam sekali pada pukul 07.00, 10.00, 13.00, 16.00, dan 19.00 WIB dilakukan selama 7 hari berturut-turut, cara monitor dengan lembar observasi yang sudah disediakan oleh peneliti. Dalam pelaksanaan intervensi yang dilakukan dalam kurun waktu 7 hari berturut-turut peneliti menemukan beberapa kendala antara lain responden tidak mau meneruskan pemberian aromaterapi tersebut karena tidak menyukai aroma terapilavender, responden tidak bisa dikunjungi rumahnya, responden tidak teratur dalam menerapkan intervensi yang dianjurkan peneliti. Kemudian dari 20 responden ditemukan 4 responden dropout sehingga responden berkurang dalam penelitian ini menjadi 16 responden.

c. *Post-test*

Pengambilan data dilakukan oleh peneliti dibantu dengan enumerator. Sesudah intervensi selama 7 hari kemudian dilakukan *post-test*. Data yang diambil meliputi data karakteristik responden berupa kuisisioner *pretest* dan *posttest*, lembar observasi dan lembar ceklist PUQE-24.

### 3. Tahap evaluasi

- a. Setelah lembar observasi sudah terisi lengkap dilanjutkan dengan pengolahan data
- b. Pengolahan dan analisa data
- c. Setelah semua data terkumpul data karakteristik responden dan hasil kuisisioner *pregnancy uni q quantification of emesis and nausea (PUQE) -24 pretest* dan *posttest*, selanjutnya dilakukan pemberian kode berupa angka untuk mempermudah mengolah data kemudian silakukan analisis data dengan menggunakan program komputer dengan aplikasi SPSS.
- d. Penulisan laporan penelitian

### H. Metode pengolahan dan analisa data

#### 1. Metode pengolahan data

Tahap-tahap pengolahan data dalam penelitian sebagai berikut:

a. *Editing*

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan kelengkapan data pada kuisisioner yang berisikan karakteristik responden dan lembar hasil observasi *pre-test* dan *post-tes* intervensi.

b. *Coding*

Pemberian kode pada data untuk mempermudah saat entry data

c. *Scoring*

Skor *Pregnancy Unique Quantification Of Emesis And Nausea (PUQE-24)*

Tidak mengalami mual muntah	: skor 3
Mual muntah ringan	: skor 4-7
Mual muntah sedang	: skor 8-11
Mual muntah berat	: skor 12-15

d. *Tabulating*

Pembuatan tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis kebutuhan.

2. **Analisis Data**

a. Analisa Univariat

Analisa data yang disajikan meliputi persentase yang digunakan untuk mengetahui karakteristik responden, rata-rata skor ibu emesis gravidarum sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

b. Analisa Bivariat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui pemberian aromaterapi lavender sebelum dan sesudah diberikan intervensi terhadap penurunan emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I. Pertama peneliti mengentry data yang sudah dimasukkan kedalam axcel kemudian selanjutnya diolah menggunakan aplikasi SPSS untuk melakukan uji normalitas menggunakan *Shapiro-wilk* yang didapatkan nilai *p-value*  $<0,05$  artinya data tidak berdistribusi normal.

2) Uji wilcoxon

Uji non parametric yaitu uji *Wilcoxon T-test* didapatkan *p-value* =0,000 ( $<0,05$ ) yang artinya  $H_a$  diterima terdapat pengaruh pemberian aromaterapi lavender terhadap penurunan *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I di puskesmas sentolo II kulon progo.

3) Uji hipotesis

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel Independent dan Dependent. Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam Uji T yaitu:

Didapatkan hasil dari penelitian bahwa *p-value* 0,000 ( $<0,05$  yang artinya  $H_a$  diterima ada pengaruh pemberian aromaterapi lavender terhadap penurunan *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I dipuskesmas sentolo II kulon progo tahun 2023.

## I. Etika Penelitian

Etika penelitian memiliki tujuan untuk melindungi subjek penelitian atau responden serta menjaga kerahasiaan identitas responden dari bahaya secara fisik, Psikis dan konsekuensi hukum sebagai akibat keikutsertaan responden dalam penelitian, mempertimbangkan aspek-aspek sebagai berikut:

### 1. Persetujuan (*Informed Consent*)

Prinsip yang dilakukan pada saat sebelum wawancara atau pengambilan data yaitu meminta persetujuan kepada subjek penelitian tersebut. Pada awal penelitian, peneliti memberikan informasi tentang tujuan penelitian yang dilakukan yaitu dengan pemberian aromaterapi lavender untuk penurunan emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I dengan cara inhalasi meneteskan aromaterapi 2-3 tetes pada tisu kemudian dihirup  $\pm$  5 menit dipagi hari, 5x dalam sehari setiap 3 jam sekali dilakukan selama 7 hari berturut-turut. Manfaat dari penelitian ini sebagai salah satu pengobatan nonfarmakologi dalam mengurangi mual muntah pada ibu hamil, adapun kekurangan dari aromaterapi lavender yaitu tidak dapat digunakan pada orang yang memiliki gangguan pernafasan dan alergi. Setelah responden mengerti dan bersedia mengikuti kegiatan penelitian peneliti memberikan lembar persetujuan (*Informed consent*) kepada responden untuk memulai penelitian, kemudian responden diarahkan untuk membaca dan memahami substansi lembar persetujuan dan bersedia mengikuti kegiatan penelitian setelah melakukan penandatanganan lembar penelitian tersebut. Peneliti harus menghormati keputusan responden, tidak ada unsur paksaan oleh peneliti apabila responden menolak untuk dijadikan subjek penelitian. Responden memiliki kebebasan untuk ikut serta ataupun mengundurkan diri.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Prinsip *anonymity* adalah etika yang wajib dilakukan oleh peneliti, yakni dilakukan dengan cara nama responden tidak dicantumkan dalam hasil penelitian, namun hanya dituliskan inisialnya saja dan semua kuisioner yang telah terisi akan dituliskan dengan nomor kode yang tidak dapat digunakan untuk mengetahui identitas responden. Ketika penelitian ini dipublikasikan amaka tidak ada satu indentitas yang berkaitan dengan subjek penelitian atau responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Prinsip yang digunakan dengan tidak memperlihatkan identitas serta seluruh data atau informasi responden kepada siapapun. Data disimpan ditempat yang aman oleh peneliti agar tidak terbaca oleh orang lain. Setelah penelitian selesai peneliti akan menghilangkan semua informasi dalam jangka waktu 2 tahun.